

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI
PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
DI RUTAN KELAS IIB BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



oleh:

REZA SANY HARTONO

F 100 160 003

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI
PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
DI RUTAN KELAS IIB BOYOLALI
HALAMAN JUDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan oleh:

REZA SANY HARTONO

F 100 160 003

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI
PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
DI RUTAN KELAS IIB BOYOLALI**

Oleh :

REZA SANY HARTONO

F 100 160 003

Telah disetujui untuk dipertahankan
didepan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:
Pembimbing



Rini Lestari, S.Psi., M.Si., Psikolog

Tanggal: 19 Febuari 2021

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI
PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
DI RUTAN KELAS IIB BOYOLALI**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang diajukan oleh :

REZA SANY HARTONO

F 100 160 003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

26 Februari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua Sidang

Rini Lestari, S.Psi., M.Si., Psi



Penguji I

Dr. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si



Penguji II

Drs. Soleh Amini Yahman, M.Si



Surakarta, 16 Maret 2021



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan

Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK.NIDN: 838/0624067301

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Sany Hartono

NIM : F100160003

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Resiliensi Pada
Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Boyolali

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini benar-benar karya saya pribadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Yang Menyatakan

Surakarta, 08 Februari 2021



Reza Sany Hartono

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, iman, kesehatan dan juga nikmat Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 (Strata 1) pada program studi Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.si, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membimbing dan mengatur jalannya perkuliahan sehingga berjalan lancar.
2. Ibu Rini Lestari, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran telah membimbing penulis dari awal sampai akhir, tentunya dengan sabar memberikan arahan serta memotivasi agar penulis tetap semangat sampai akhir.
3. Bapak Aad Satriya Permadi, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pendampingan, arahan dan juga pengalaman selama masa studi.
4. Seluruh dosen dan juga staf Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu kelancaran studi penulis.
5. Bapak, ibu dan kakak penulis yaitu Bapak Suhartono, Ibu Siti Suharti dan Mas Ryan, Mbak Risma dan Mas Ari serta Fira selaku pemberi motivasi dikala lelah dan selalu melimpahkan kasih sayang, do'a, dukungan jasmani serta rohani dan nasihat yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian studi dan juga skripsi.
6. Sahabat penulis Sigit, Enjang, Januari, Dervi, Okta, Pramodana, Putri yang telah banyak memberikan dukungan, semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
METODE.....	9
HASIL.....	14
PEMBAHASAN.....	16
KESIMPULAN.....	20
SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi	11
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Spiritualitas	12
Tabel 3. Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	15
Tabel 4. Kategorisasi Resiliensi	15
Tabel 5. Kategorisasi Spiritualitas	16

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Warga Binaan di Indonesia	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi dan Spiritualitas	27
Lampiran 2. Skala Sebelum Validitas	28
Lampiran 3. Uji Validitas	32
Lampiran 4. Skala Setelah Validitas	33
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	38
Lampiran 6. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	44
Lampiran 7. Kategorisasi	50
Lampiran 8. <i>Informed Consent (IC)</i>	51
Lampiran 9. Bukti Fisik dan Analisis Data	52
Lampiran 10. Uji Turnitin	54
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	59

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI RUTAN KELAS IIB BOYOLALI

Reza Sany Hartono¹⁾, Rini Lestari²⁾
rezasanyhartono@gmail.com¹⁾, r1237@ums.ac.id²⁾
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Seseorang yang bertindak tidak patuh terhadap hukum akan mendapatkan sanksi dari lembaga peradilan sehingga menjadi tahanan di Lembaga Pemasyarakatan (Rutan) yang disebut sebagai Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Menjalani aktivitas keseharian di dalam rumah tahanan (rutan) merupakan fase kehidupan manusia yang penuh dengan tekanan, WBP tentunya akan menjalani kehidupan yang jauh berbeda dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya. Dalam hal ini resiliensi sangat penting saat menjalani kehidupan di dalam Rutan agar mampu menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi individu yaitu spiritualitas. Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara spiritualitas dengan resiliensi pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas Iib Boyolali. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ada hubungan positif antara spiritualitas dengan resiliensi pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas Iib Boyolali. Subjek pada penelitian ini adalah 100 warga binaan pemasyarakatan baik laki-laki maupun perempuan di Rutan Kelas Iib Boyolali. Sampel ditentukan menggunakan tehnik *Quota Sampling* yakni tehnik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan cara menentukan jumlah subjek (kuota) sebelum melakukan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah parametrik dengan metode korelasi *product moment pearson*. Hasil analisis diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,596 dan Sig. (1 tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,01$) yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi pada warga binaan pemasyarakatan di Rutan Kelas Iib Boyolali sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin tinggi pula resiliensi pada warga binaan pemasyarakatan.

Kata kunci: Resiliensi, Spiritualitas, Warga Binaan Pemasyarakatan

**CORRELATION BETWEEN SPIRITUALITY AND RESILIENCE
OF COMMUNITY DEVELOPMENT
IN RUTAN CLASS IIB BOYOLALI**

Reza Sany Hartono¹⁾, Rini Lestari²⁾
rezasanyhartono@gmail.com¹⁾, r1237@ums.ac.id²⁾
Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta

Abstract

Person who acts non-compliant with the law will be sanctioned by the judiciary so that they becomes a prisoner in a Penitentiary (Rutan) then referred to as Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Living daily activities in Rutan is a stressful phase of human life, WBP will certainly lead a much different life compared to the previous life. In this case resilience is very important when living life in Rutan in order to be able to solve all problems faced. One factor that can increase individual resilience is spirituality. The purpose of this study is to find out the relationship between spirituality and resilience in the Community Development Community in Rutan Class Iib Boyolali. The hypothesis by the researcher is that there is a positive relationship between spirituality and resilience of the Correctional Assistance in the Class Iib Detention Center, Boyolali. The subjects of this study are 100 community correctional residents, both men and women in Rutan Class Iib Boyolali. The sample was determined using the Quota Sampling technique, which is a technique used for sampling by determining the number of subjects (quota) before conducting the research. The data analysis technique used in this research is parametric with the Pearson product moment correlation method. The result of analysis between the variable resilience and spirituality in pearson correlation obtained rxy value of 0.596 and Sig. (1-tailed) of 0.000 ($p < 0.01$) which means there is a positive relationship between spirituality and resilience in the community in Rutan Class Iib Boyolali so that the hypothesis in this study is accepted. The higher level of spirituality, the higher resilience of the community.

Keywords: Resilience, Spirituality, Community Development